

PROGRAM SERTIFIKASI HALAL PRODUK SEBAGAI SARANA MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) DI DESA JATILUHUR KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN

Anissa Mulyyatus Sa'diyah, Aulia Amanda Lestari, Rismawati Saputri, Duta Sukma Yoga
, Mumtaz Muzhaffar, Dila Maldauzzahro, Muhammad Iqbal Fadlillah, Asiva Nur Azmi,
Amin Munfarid, Nofi Rospita Sari

UIN PROF. K.H SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO

anissamulyyatussadiyah@gmail.com, auliaamandalestari@gmail.com,
rismawatisaputri@gmail.com, dutasukmayoga@gmail.com,
mumtazmuzhaffar@gmail.com, dilamaldauzzahro@gmail.com,
muhammad iqbal fadlillah@gmail.com, asivanurazmi@gmail.com,
aminmunfarid@gmail.com, nofirospitasari@gmail.com

Abstrak

Sebagai salah satu Desa yang subur oleh berbagai jenis produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang memproduksi jenis makan dan minuman rumahan, maka kami mahasiswa KKN 53 kelompok 3 Universitas Islam Negri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto akan mengajak para tokoh pelaku usaha UMKM tersebut untuk mengikuti kegiatan seminar sertifikasi halal yang nantinya akan menjadi salah satu program kerja unggulan dari kelompok 3. Program ini bertujuan memberikan pelayanan dengan mendaftarkan produk mereka ke sertifikasi halal Indonesia sebagai *branding* bahwasanya produk yang mereka buat dan jual telah melalui proses verifikasi dan dihargai serta dibuktikan dengan mendapatkan sertifikat halal Indonesia. Sertifikat Halal adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang.

Kata Kunci : Sertifikasi halal, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Abstract

As one of the villages that thrives on various types of Small and Medium Enterprise (SME) products that produce home-made food and drinks, we are students of KKN 53 group 3 of the State Islamic University, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto will invite these SME business leaders to take part in halal certification seminar activities which will later become one of the superior work programs of group 3. This program aims to provide services by registering their products for Indonesian halal certification as branding for the products they make. and sales have gone through a verification process and are appreciated and proven by

obtaining an Indonesian halal certificate. A Halal Certificate is a written fatwa from the Indonesian Ulema Council (MUI) which states that a product is halal in accordance with Islamic law. This Halal Certificate is a requirement to obtain permission to include a halal label on product packaging from the authorized government agency.

Keywords: *Halal certification, Small and Medium Enterprise (SME)*

Pendahuluan

Sebagaimana telah diketahui, bahwa perguruan tinggi mengemban tiga tugas utama kegiatan akademik, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang selama ini dikenal sebagai Tridarma Perguruan Tinggi. Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan IPTEKS; dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan penerapan IPTEKS yang meliputi kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pembudayaan IPTEKS. Ini berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menunjang dan melengkapi. Ketiga darma tersebut harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh, dan tidak boleh dikotak-kotakkan secara terpisah. Oleh sebab itu, untuk memahami hakikat pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pemahaman tentang dua darma yang lain. Tanpa melakukan darma pendidikan dan penelitian, tentu tidak akan ada hasil apa pun yang dapat disampaikan kepada masyarakat (Riduwan 2016).

Pengabdian merupakan sebuah hal yang berhubungan dengan mengabdikan. Kata mengabdikan merupakan suatu penyerahan diri terhadap segala sesuatu yang dianggap lebih untuk dilakukan secara ikhlas atau bahkan bisa dikatakan sebagai bentuk pengorbanan. Adanya pengorbanan di sini dapat diartikan sebagai suatu pemberian dengan menyatakan kebaktian seperti berupa materi, perasaan, dan jiwa raga. Sehingga pengabdian dapat dikatakan sebagai sebuah perbuatan baik berupa pikiran, pendapat ataupun tenaga sebagai bentuk perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat atau satu ikatan yang dilakukan dengan rasa ikhlas. Sebuah pengabdian juga dapat dikatakan sebagai bentuk tanggung jawab. Akan tetapi pengabdian tidak akan tercapai sesuai harapan apabila seseorang dalam melaksanakan suatu tindakan tidak didasari dengan rasa keikhlasan dan kelapangan yang maksimal untuk dapat membantu menyelesaikan sebuah tanggung jawab. Salah satu bentuk pengabdian adalah pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat. Yang bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan lain-lain. Serta bisa mencakup berbagai macam program-program seperti pengajaran di daerah terpencil, penyuluhan kesehatan, program pembersihan lingkungan, dan kegiatan amal lainnya yang bertujuan untuk dapat bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di tempat tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam program ini, mahasiswa diharapkan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka

pelajari di kampus untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui LPPM UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui bentuk pengabdian dan juga pemberdayaan yang dilakukan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dengan periode angkatan ke-53 yang dilaksanakan secara luring/*offline* dengan pelaksanaannya dilakukan di empat (4) wilayah, yakni Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Tegal, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten.

Adanya KKN Reguler ini adalah sebuah bentuk pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk dapat hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung hidupnya bersama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada desa atau daerah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah terkait Pengembangan Informasi dan Pemberdayaan masyarakat desa, dan Komunitas Marginal melalui KKN Reguler yang dilaksanakan dalam bentuk program kerja unggulan dan program kerja pendukung. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai bagian integral masyarakat harus turut bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. KKN merupakan bagian integral dari kurikulum yang mengandung unsur pendidikan dan berbasis potensi desa.

Kendala yang dihadapi oleh Desa Jatiluhur salah satunya adalah mengenai pemasaran produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) milik masyarakat. UMKM yang tumbuh subur di Desa Jatiluhur ini jika dikelola secara baik maka akan dapat berpotensi menjadi faktor penunjang kehidupan yang makmur bagi pemiliknya. Dengan melihat kendala yang ada di Desa Jatiluhur, maka kami kelompok 3 KKN 53 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berinisiatif membuat program kerja unggulan sertifikasi halal produk UMKM dalam rangka menjembatani masyarakat dalam mengembangkan UMKM. Program sertifikasi halal ini bertujuan memberikan pelayanan dengan cara masyarakat mendaftarkan produk mereka ke sertifikasi halal Indonesia sebagai *branding* bahwasanya produk yang mereka buat dan jual telah melalui proses verifikasi dan dihargai serta dibuktikan dengan mendapatkan sertifikat halal Indonesia. Dengan diadakannya program tersebut diharapkan ke depannya masyarakat dapat terbantu dalam proses pemasaran produk mereka karena produk mereka telah terverifikasi halal dan diakui oleh MUI. *Output* dari program ini yaitu masyarakat akan mendapatkan sertifikat halal, sertifikat halal ini merupakan surat keterangan atau pernyataan yang tertulis yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk diizinkan usaha yang dikelolanya, seperti : restoran/rumah makan, tempat pemotongan hewan, dan produk makanan lain (Mangkarto n.d.).

Metode Penerapan

Pelaksanaan KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yang memprioritaskan penggunaan aset dan potensi yang ada di sekitar masyarakat. Pengetahuan melalui aset desa merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam konsep ABCD. Aset yang

dimaksud dalam hal ini bermakna potensi yang dipunyai oleh masyarakat yang menjadi sarana untuk melakukan program pengembangan desa. Aset tersebut dapat berupa potensi yang ada dalam diri, seperti kecerdasan, kepedulian, dan gotong royong. Potensi lain berasal dari Sumber Daya Alam (SDA). Ada empat kriteria pemahaman konsep ABCD di antaranya *Problem Based Approach*, *Right Based Approach*, *Asset Based Approach* dan *Need Based Approach*. Tentang *Problem Based Approach* adalah potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang berasal dari masalah itu sendiri. Perubahan berasal dari permasalahan masing-masing orang atau kelompok yang menyebabkan kesadaran untuk melakukan perubahan dan usaha minimal untuk solusi atas permasalahan tersebut (Widjajanti, 2011) dalam (Yuwana 2022). Melalui pendekatan pengembangan masyarakat dengan metode ABCD dapat membangun kemandirian masyarakat untuk memajukan kesejahteraan. Metode ABCD memiliki lima cara untuk melaksanakan proses pengabdian, antara lain:

Discovery (menemukan)

Memulai riset untuk menemukan potensi. Dalam proses *discovery* yang kami lakukan, kami berhasil mengidentifikasi berbagai UMKM lokal yang telah lama beroperasi di sekitar wilayah desa Jatiluhur. Maka dari itu kami menemukan adanya potensi yang signifikan terkait sertifikasi halal. Temuan ini mengindikasikan bahwa UMKM lokal memiliki peluang untuk dimanfaatkan bagi usaha mereka terkait legalitas UMKM secara halal. Selain potensi, kami juga mengidentifikasi adanya problematik di Desa Jatiluhur yaitu aset minuman hasil mata air di wilayah desa Jatiluhur tidak dapat disertifikasi halal dikarenakan terkendala anggaran yang cukup besar.

Dream (impian)

Dream merupakan penentuan tema pemberdayaan masyarakat. Setelah mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di Desa Jatiluhur, kami bersama masyarakat merencanakan program pemanfaatan mineral hasil dari mata air asli untuk dikonsumsi kemudian hasil dari penjualan dialokasikan untuk mendaftarkan mineral tersebut ke pihak sertifikasi halal.

Design (merancang)

Pada tahap ini, mulai merumuskan strategi, proses dan sistem untuk membuat keputusan serta mengembangkan kolaborasi untuk mewujudkan perubahan yang bersifat progresif. Kami berkolaborasi dengan masyarakat setempat dalam mewujudkan program sertifikasi halal bagi produksi mineral hasil mata air di wilayah Jatiluhur.

Define (menentukan)

Define merupakan tahap menentukan program kerja yang sudah dirancang bersama yang memiliki tujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik. Berdasarkan hasil program yang sudah dirancang. Pada tahap ini, dilakukan diskusi untuk menentukan program dan kami mengambil program sertifikasi halal, alasannya yang pertama karena memang kami mencoba membantu pemerintah tentang sertifikasi bagi UMKM di sekitar kami. Kemudian yang kedua memang dari beberapa UMKM banyak yang meminta kami agar bisa menjembatani agar produk makanan yang mereka miliki bisa disertifikasi halal,

tujuannya ketika sebuah produk makanan atau minuman sudah bersertifikat halal para pelaku UMKM akan lebih leluasa dalam memasarkan produk yang mereka miliki.

Destiny (lakukan)

Pada tahap ini merupakan langkah akhir dari dalam melaksanakan kegiatan yang telah disepakati untuk mencapai tujuan. Pada tahap akhir ini kami bekerja sama dengan beberapa pelaku UMKM dan setelah kami data ada kurang lebih 25 UMKM yang siap diproses untuk dibuatkan sertifikat halal dan Alhamdulillah kegiatan tersebut bisa terlaksana tinggal menunggu hasil dari pihak terkait untuk pencetakan sertifikat halal tersebut.

Dalam pelaksanaan program kerja ini, seluruh lapisan masyarakat dilibatkan untuk mencapai tujuan dari program yang dilaksanakan yaitu sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro di Desa Jatiluhur. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Jatiluhur selama 40 hari, mulai tanggal 08 Januari sampai dengan 16 Februari.

Hasil

Program sertifikasi halal bagi produk makanan dan pangan di Desa Jatiluhur merupakan langkah positif untuk memastikan kehalalan dan kualitas produk. Dengan meningkatkan pemahaman dan partisipasi pelaku usaha, ini dapat membuka peluang ekspansi pasar, membangun kepercayaan konsumen, dan memenuhi kebutuhan komunitas Muslim.

Mahasiswa kelompok 3 KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengusulkan dan melaksanakan program sertifikasi halal untuk mendukung pelaku usaha dan warga Desa Jatiluhur agar mendapatkan sertifikasi halal, memastikan kehalalan dan kualitas produk dalam memasarkan produk mereka.

Sertifikasi halal ini diharapkan dapat memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk telah memenuhi standar kehalalan Islam terhadap produk dan merek dari desa tersebut. Selain itu, sertifikasi halal dapat membantu memastikan bahwa proses produksi dan bahan-bahan yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip halal, seperti larangan penggunaan bahan-bahan haram dalam Islam.

Bagi pelaku usaha yang menjalankan bisnis mereka berdasarkan nilai-nilai agama, memiliki sertifikasi halal adalah kewajiban untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang mereka tawarkan sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan melakukan sertifikasi halal, desa dapat memberikan nilai tambah pada produk lokal mereka, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan ekonomi sambil memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen Muslim.

Selain melaksanakan program sertifikasi halal, sebagai bentuk sumbangan pengabdian kami kepada Masyarakat Desa Jatiluhur dan yang bersangkutan setempat dan ternyata direspons baik oleh warga dengan dibuktikan adanya partisipasi yang sangat meriah oleh para tamu undangan yang berisi perwakilan dari berbagai elemen masyarakat setempat, memunculkan sebuah ide dan gagasan baru untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Jatiluhur melalui kegiatan program kerja unggulan.

Kami juga ikut aktif dalam kegiatan desa yang dalam hal ini menjadi suatu program kerja pendukung, sesuai dengan pembahasan sebelumnya, banyak program kerja pendukung seperti mengajar TPQ, sekolah dan lain-lainnya, kami beserta tokoh-tokoh

setempat mengadakan suatu kolaborasi dengan pihak terkait untuk bareng-bareng melaksanakan kegiatan yang ada di Desa Jatiluhur di tingkat RT maupun RW.

Berbagi ide dan bertukar pikiran menjadi penghangat antara kami dengan Masyarakat setempat, seperti arisan Linmas maupun RT kami turut diundang juga untuk bersama-sama silaturahmi. Begitu juga dengan kegiatan yang lainnya, poin utama dari semangatnya kami mengikuti berbagai kegiatan yang sudah ada desa tidak lain adalah untuk sebagai wadah silaturahmi kami, menambah hubungan kedekatan, mereka bercanda gurau, berbagi rasa saat bersama dalam suatu forum tersebut.

Dengan aktif kita mahasiswa KKN berdampingan dengan mereka di dalam suatu forum kegiatan yang ada di desa, kehangatan mulai terbangun, semangat antusias saat kami mengikuti kegiatan menjadi dorongan warga sekitar untuk juga bersemangat dalam melancarkan kegiatan yang sudah ada dan kemudian diistiqomahkan secara terus menerus tanpa adanya suatu permasalahan yang muncul saat itu.

Kolaborasi mahasiswa KKN dengan kegiatan yang ada di desa menumbuhkan hal positif antara kami dengan warga masyarakat setempat, kekompakan yang sudah dilewati Bersama untuk menyukseskan suatu kegiatan turut menjadi nuansa yang terus hadir selama kegiatan berlangsung, jalinan silaturahmi yang diharapkan tidak selesai pada saat KKN selesai, pembelajaran dan pengabdian kepada mereka semua, mengajarkan serta belajar Bersama untuk saling menularkan ilmunya masing-masing semoga selalu menjadi kenangan indah baik untuk anak-anak TPQ, SD, Ibu-ibu PKK, KWT, serta yang lain-lainnya. Berikut adalah program kerja pengabdian ini:

Program kerja unggulan sertifikasi halal

Ketersediaan pangan, obat-obatan, kosmetik, dan barang-barang kebutuhan sehari-hari adalah penting dalam kehidupan kita. Semua kebutuhan ini harus terpenuhi dengan baik, mencukupi, aman, berkualitas, dan bergizi. Dari segi harga, produk-produk ini juga harus terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Selain itu, produk-produk tersebut harus sesuai dengan nilai-nilai agama, keyakinan, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Untuk memastikan semua ini, sistem produksi yang memberikan jaminan dan perlindungan bagi produsen dan konsumen sangat diperlukan.

Di sisi lain, para pelaku usaha di sektor ini harus bertanggung jawab atas produk-produk yang mereka hasilkan dan edarkan. Ini termasuk menjaga kesehatan dan kehalalan produk. Masyarakat juga berhak untuk memperoleh informasi yang jelas tentang komposisi setiap produk sebelum membeli dan mengonsumsinya. Kemajuan teknologi yang terjadi menjadikan industri pangan pun mendapatkan imbasnya dengan menghadirkan alat modern dalam memproduksi makanan skala kecil hingga besar, perpaduan bahan makanan yang halal, subhat dan haram pun bisa terjadi baik disengaja dan tidak disengaja maka diperlukan sebuah proses penelitian bahan baku makanan yang akan di sajikan dan diperjual belikan kepada masyarakat luas.

Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, yang tentunya memiliki kepentingan terhadap produk yang aman dan berstandar halal. Karena itu, dengan secara otomatis menjadi konsumen terbesar di negara ini, kaum Muslim menjadi sasaran impor utama bagi negara lain. Oleh karena itu, konsumen dalam negeri perlu dilindungi dengan memastikan kehalalan produk pangan yang beredar (Warto and Samsuri 2020).

Daerah tempat kelompok kami bertugas bertempat di Kabupaten Kebumen Kecamatan Rowokele Desa Jatiluhur. Di Desa Jatiluhur, suasana bergairah dan semangat kewirausahaan sedang berkobar. Bukan hanya karena keindahan alamnya yang menawan, tetapi juga banyaknya warga desa yang mulai memandang peluang usaha sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan mereka. Para penduduk desa, dari yang tua hingga yang muda, mulai merasakan kebutuhan akan sumber penghasilan tambahan, sehingga mereka memutuskan untuk mengembangkan usaha kecil menengah (UMKM) sebagai kerja sampingan. Rata-rata dan kebanyakan UMKM yang dilakukan oleh warga Desa Jatiluhur ada di sektor makanannya dimulai dari jajanan, cemilan, bahan makanan, bahkan sampai makanan berat. Oleh karena itu, berdasarkan analisis dan data yang kami peroleh, tim kami mengusulkan ide untuk mengembangkan sebuah program yang memfasilitasi warga dan pelaku usaha dibidang makanan dan pangan untuk mendapatkan sertifikasi dan labelisasi produk halal.

Sertifikasi halal merupakan tanda bukti bahwa produk yang diperjual belikan telah memenuhi syarat kehalalan yang ditetapkan oleh fatwa MUI. Sertifikasi halal adalah proses penilaian dan verifikasi terhadap produk, bahan, atau proses produksi oleh lembaga yang berwenang untuk memastikan bahwa produk atau layanan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip halal dalam Islam. Ini mencakup aspek-aspek seperti bahan-bahan yang digunakan, proses produksi, dan pengemasan. Sertifikasi halal diberikan kepada produk atau layanan yang memenuhi standar dan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi halal yang berwenang.

Manfaat dari sertifikasi halal adalah sebagai berikut; Pertama, kepercayaan konsumen: sertifikasi halal memberikan jaminan kepada konsumen muslim bahwa produk atau layanan yang mereka beli sesuai dengan prinsip-prinsip halal dalam Islam. Ini meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau merek tertentu. Kedua, akses ke pasar muslim: dengan memiliki sertifikasi halal, produsen atau penyedia layanan dapat memperluas pasar mereka ke komunitas muslim, yang jumlahnya besar di seluruh dunia. Ini membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan daya saing. Ketiga, kepatuhan terhadap prinsip halal: Sertifikasi halal membantu memastikan bahwa proses produksi dan bahan-bahan yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip halal, seperti larangan penggunaan bahan-bahan haram dalam Islam seperti babi atau alkohol. Keempat, pemenuhan kewajiban agama: bagi produsen atau penyedia layanan yang menjalankan bisnis mereka berdasarkan nilai-nilai agama, memiliki sertifikasi halal adalah kewajiban untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang mereka tawarkan halal dan sesuai dengan ajaran Islam. Kelima, kemudahan dalam ekspor: di beberapa Negara, sertifikasi halal dapat menjadi persyaratan untuk mengekspor produk makanan, kosmetik, atau farmasi. Oleh karena itu, memiliki sertifikasi halal membantu mempermudah proses ekspor dan memenuhi persyaratan hukum di negara-negara tujuan ekspor (Warto and Samsuri 2020).

Dengan warga masyarakat desa Jatiluhur mendaftarkan produk mereka ke dalam seminar sertifikasi halal maka dagangan mereka akan diklaim layak untuk dikonsumsi, cara pembuatannya sehat dan higienis, serta terhindar dari bahan-bahan yang mengandung kehalalan di dalamnya, walau awalnya kami menemukan banyak UMKM di Desa Jatiluhur sekitar 29 macam UMKM yang berbeda, tetapi banyak kekhawatiran

di antara mereka dan waktu seminar sertifikasi halal yang bertabrakan dengan mereka akhirnya hanya tersampaikan satu pertiganya saja, walau sangat disayangkan tetapi yang sedikit itu sangat berarti bagi mereka karena akhirnya barang dagangan mereka sudah dicap halal dan baik untuk dimakan oleh semua orang, ke depannya harapan kami bisa ada program ini Kembali untuk bisa memaksimalkan potensi desa yang satu ini.

Program Kerja Pendukung

Program kerja pendukung merupakan program yang bersifat membantu kegiatan desa dan merupakan program kerja jangka pendek yang manfaatnya secara langsung dapat dirasakan baik oleh warga maupun mahasiswa KKN. Program kerja pendukung yang dilaksanakan selama KKN di antaranya:

Bidang Keagamaan

Mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) Mahasiswa KKN kelompok 3 di Desa Jatiluhur membantu para ustazah untuk mengajar di TPQ. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari kecuali Rabu-Kamis pukul 15.00-16.00 dengan di bagi tugas di 5 titik lokasi tempat kami belajar Bersama dengan anak-anak TPQ setempat. Mendampingi sekaligus memeriahkan rutinan Latihan Hadroh Bersama remaja, ibu dan bapak di setiap RT. Pada malam Kamis rutinan hadroh atau terbangun kelompok ibu-ibu dilaksanakan dan juga di malam Sabtu dan Minggu sebagai tempat bapak latihan hadroh. Di mulai pada malam hari bada isya sekitar kurang lebih 2-3 jam. Kegiatan rutin muslimah. Pengajian ibu-ibu rutin setiap RT 1 minggu sekali pasti ada, ada yang di hari rabu, Jumat, dan minggu Pembacaan surat Yasin dan tahlil Kegiatan ini rutin secara bergilir dilaksanakan pada hari Kamis malam Jumat setelah melaksanakan ibadah salat isya.

Bidang Pendidikan

Mahasiswa KKN di Desa Jatiluhur mengajar di sekolah yang sedang kekurangan guru, dan juga membantu wali kelas menambah jam belajar ekstra seperti Latihan hadroh Bersama siswa-siswi, dan juga siaga di siang hari setelah habis ibadah salat duhur. Kegiatan yang dilakukan di bulan Rojab kemarin di hari Rabu tanggal 7 dari pagi hari hingga menjelang salat duhur, yang diawali dengan pembukaan dan akhiri dengan makan-makan Bersama (kendurinan) Bersama wali murid yang hadir

Melaksanakan Bimbingan Belajar kepada siswa-siswi SD Jatiluhur kegiatan ini kami lakukan di setiap hari Jumat setelah melaksanakan salat Jumat pada pukul 14.00 WIB, tapi tidak hanya di hari itu, terkadang anak-anak datang di hari-hari dan waktu yang tidak di prediksi kami tetap melakukan proses pembelajaran tambahan kurang lebih sekitar 1 jam. KBC merupakan kegiatan belajar tambahan yang di inisiasi oleh ibu kepala desa Jatiluhur yang memasukkan anak-anak belajar di luar Pelajaran sekolah atau lebih tepatnya untuk mengasah otak kiri anak dengan menampilkan kegiatan-kegiatan yang asyik seperti belajar dan bermain bersama

Bidang Kesehatan

Senam diadakan setiap hari minggu yang berlokasi di halaman balai desa Jatiluhur yang dihadiri oleh seluruh anak-anak KKN dan juga ibu-ibu dari berbagai lapisan elemen

seperti ibu bidan, ibu kepala desa, ibu-ibu PKK, KWT dan masyarakat lainnya, kegiatan ini dilakukan 2 minggu sekali jam 8 pagi. Posko Posyandu yang ada di Desa Jatiluhur berjumlah 5 posko. Mahasiswa KKN membantu pelaksanaan posyandu dalam hal pencatatan, pembagian PMT dan sebagainya.

Bidang Lingkungan

Yasinan rutin, piket pos ronda, arisan Linmas, arisan ibu-ibu, kumpulan ketua RT membahas terkait bersih-makam, latihan gamelan. Setiap hari Senin-Selasa, mahasiswa KKN di Desa Jatiluhur mendapatkan jadwal piket jaga di kantor desa.

Kesimpulan

KKN Reguler UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan sebuah kegiatan wajib yang dilaksanakan universitas sebagai upaya untuk melatih mahasiswa dan mahasiswinya dalam bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dalam KKN yang telah diberi tema dari universitas. KKN yang telah dilaksanakan di Desa Jatiluhur, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen selama 40 hari mulai dari 8 Januari 2024- 16 Februari 2024 dengan status berhasil sesuai dengan program yang telah direncanakan walaupun terdapat beberapa perbedaan waktu pelaksanaan dengan yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkarto, Mohammad. n.d. "Sertifikat Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Restoran." 7823–30.
- Riduwan, Akhmad. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 3(2):95. doi: 10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886.
- Warto, and Samsuri. 2020. "Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia." *Journal of Islamic Economis and Banking* 2(1):98. doi: 10.31000/almaal.v2i1.2803.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning. 2022. "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) Di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 4(3):330–38. doi: 10.36312/sasambo.v4i3.735.